



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	24 April 2024	Media	Singgalang
Kategori	SOSIAL & AGAMA	Jurnalis	503

Harian Umum Independen

SINGGALANG

Membina Harga Diri untuk Kesejahteraan Nusa dan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Pabu

TANGGAL : 24 April 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

STIT-SB Pariaman Gelar Seminar dan Halal Bi Halal

Pariaman, Singgalang
 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Burhanuddin (STIT-SB) Pariaman bersama WA Group Silaturahmi Tuanku Nasional gelar Seminar nasional, Halaqah Tuanku dan Halal bi Halal. Kegiatan ini dibuka Pj Walikota Pariaman Roberia diwakili Staf Ahli Walikota Hertati Taher di Aula STIT SB Pariaman.
 "Ulama, da'i, ustadz dan tuanku sebagai pemilik otoritas ilmu-ilmu keislaman, sejatinya memiliki peran besar bagi pengembangan ilmu secara keseluruhan, apalagi sebagai pemimpin spiritual dan intelektual dalam masyarakat muslim, khususnya di Minangkabau, mereka memiliki tanggung jawab untuk memahami, mengembangkan, dan menyebarkan pengetahuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam," ujar Hertati Taher yang memba-

cakan sambutan dari Roberia. Seminar Nasional diselenggarakan WA Group Silaturahmi Tuanku Nasional dengan STIT Syekh Burhanuddin Pariaman, diikuti 150 orang dari pimpinan pondok pesantren, para tuanku, dosen dan mahasiswa STIT Syekh Burhanuddin. Seminar Nasional ini bertema 'Rekognisi Kepemimpinan Tuanku : Kompetensi, Tradisi dan Aktualisasinya'.
 Tampil sebagai narasumber Guru Besar UIN Imam Bonjol Padang, Prof Dr Duski Samad, MA, Tuanku Mudo, Kepala Biro AUAK IAIN Kerinci, Dr Muhamad Nur, MA Tuanku Bagindo, Kepala MTsN 2 Kota Pariaman, Dr Zalkhairi, MA Tuanku Bagindo dengan dimoderatori Wakil Ketua I STIT SB Pariaman Dr Heri Surikno, MA.
 "Akselerasi dakwah dapat dilakukan dengan cepat dan mudah jika seorang ulama, da'i, ustadz atau tuanku mempunyai pemahaman yang dalam akan ajaran agama dan dapat merespon dengan cepat permasalahan umat," tuturnya.
 Menurutnya, kehadiran ulama, da'i, ustadz dan tuanku, sering kali diminta untuk memberikan panduan dan fatwa terkait isu-isu ilmiah, atau keputusan teknologi yang kontroversial. "Dengan pengetahuan agama dan pemahaman mendalam tentang ilmu pengetahuan, ulama dapat memberikan nasihat dan bimbingan kepada individu dan masyarakat dalam mengambil keputusan yang tepat," katanya lebih lanjut.
 Mantan Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pariaman ini juga menyebutkan kehadiran para ulama, dai, ustadz dan tuanku adalah menjaga keseimbangan antara agama dan ilmu pengetahuan, menafsirkan dan memahami implikasi ilmiah, memberikan arahan moral dan etika, menyebarkan pengetahuan, membantu dalam pengambilan keputusan terkait ilmu pengetahuan.
 "Setiap orang akan bekerja sesuai keahlian, profesional dan proporsional adalah cara terbaik menghadapi masa depan yang terus berubah," ucapnya. (503)

